

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS Jln. Raden Fatah, Pagar Dewa Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu					TBI-21
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Religious Moderation Education	TBI-31025	Wajib Program Studi	T=1	P=0	1	12 Agustus 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi	
	 Andriadi, M.A 198402212019031001				 Feny Martina, M.Pd NIP. 198710132014042002	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK					
	CPL1 (S-8)	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.				
	CPL2 (P3)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai moderasi beragama yang sesuai dengan bidang keahliannya.				
	CPL3 (KU-1)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.				

	CPL 4 (KK-3)	Mampu merancang implementasi ilmu Pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai moderasi beragama sesuai dengan keahliannya dalam rangka menghasilkan gagasan ataupun solusi.
	CPL5 (P-3)	Mengembangkan konsep kajian ilmu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	Mampu menginternalisasi makna keberagaman agama dan budaya Indonesia yang terkandung dalam materi pembelajaran sesuai dengan etika akademik (CPL1).
	CPMK2	Mampu menguasai konsep teoritis Moderasi Beragama sebagai wujud pemikiran logis, kritis, sistematis dalam pengembangan dan implementasi pembelajaran (CPL2).
	CPMK3	Mampu mendalami masalah berkenaan dengan isu-isu perpecahan dan ketegangan-ketegangan karena konflik keberagaman dengan mutu yang memadai dan terukur (CPL 3).
	CPMK4	Mampu melaksanakan langkah-langkah kerja dalam kegiatan menganalisis isu-isu perpecahan dan ketegangan-ketegangan karena konflik keberagaman sehingga menghasilkan <i>outcome</i> dalam wujud hasil analisis (CPL4).
	CPMK5	Mengembangkan konsep Moderasi Beragama dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan akademik dan dunia kerja (CPL-5).
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan konsep keberagaman agama dan budaya Indonesia. [C2,A3] (CPMK1).
	Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan konsep dasar Moderasi Beragama. [C2,A3] (CPMK2).
	Sub-CPMK3	Mampu menjelaskan Konsep Moderasi beragama Perspektif Kementerian Agama [C2,A3] (CPMK2).
	Sub-CPMK4	Mampu menjelaskan Konsep Moderasi Beragama dalam Perspektif Islam [C2,A3] (CPMK2).
	Sub-CPMK5	Mampu membedakan Nilai Universal dan bedah Kata Kunci Moderasi Beragama [C4,A3] (CPMK3)
	Sub-CPMK6	Mampu membedakan Asumsi dan membangun Perspektif [C4,A3] (CPMK3).
	Sub-CPMK 7	Mampu menganalisis isu Sosial dengan <i>Analisis Gunung Es</i> [C6,A3,P3] (CPMK4).
	Sub-CPMK 8	Mampu mengevaluasi kondisi Sosial melalui <i>Scenario Thinking</i> [C5,A3,P3] (CPMK4).

	Sub-CPMK 9	Menjelaskan konsep dasar pengembangan diri Pelopor Moderasi Beragama. [C2,A3] (CPMK2).										
	Sub-CPMK 10	Mampu menjalankan Strategi Penguatan Moderasi Beragama Proses U (C3,A3,P3] (CPMK4).										
	Sub-CPMK 11	Mampu mengembangkan konsep Moderasi Beragama sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan akademik dan dunia kerja. [C5,A3,P3] (CPMK 5).										
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK											
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10	Sub-CPMK11
	CPMK1	√										
	CPMK2		√	√	√					√		
	CPMK3					√	√					
	CPMK4							√	√		√	
	CPMK5											√
Deskripsi Singkat MK	Religious Moderation Education adalah mata kuliah yang dirancang untuk membekali mahasiswa menghasilkan sikap dan tindakan yang seimbang, toleran, dan menghormati beragam keyakinan dan kepercayaan agama. Menghindari Ekstremisme dan Fanatisme, membangun dialog dan pengertian antaragama, menjaga keadilan sosial, mempromosikan perdamaian, menghargai kebebasan beragama, meningkatkan kesadaran terhadap pluralitas agama, mengurangi ketegangan antaragama, dan mengajarkan nilai-nilai moral dan etika sehingga tercipta masyarakat yang lebih harmonis, toleran, dan sejahtera di mana berbagai keyakinan agama dapat hidup bersama secara damai dan saling menghormati.											
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Sketsa Kehidupan Keberagaman di Indonesia. (1) 2. Konsep Moderasi beragama Perspektif Kementerian Agama (2) 3. Konsep Moderasi Beragama dalam Perspektif Islam (3-4) 4. Nilai Universal dan bedah Kata Kunci Moderasi Beragama (5) 5. Udar Asumsi, Bangun Perspektif (6-7) 6. Analisis Sosial Dengan Analisis gunung Es (9-10) 7. Scenario Thinking (11) 8. Pelopor Moderasi Beragama (12-13)											

	9. Strategi Penguatan Moderasi Beragama <i>Proses U</i> (14-15)
Pustaka	Utama:
	1. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. (2021). <i>Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
	2. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. (2021). <i>Integrasi Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
	3. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. (2021). <i>9 Aktivitas Hebat Pelajar Moderat</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
	4. Kementrian Agama RI. (2019). <i>Tanya Jawab Moderasi Beragama</i> . Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama RI.
Pustaka	5. Ainul Aswad. (2023). <i>Buku Saku Pendidikan karakter dan Moderasi Beragama Tingkat Madrasah Aliyah Sederajat</i> . Langkat: Kementerian Agama RI Kabupaten Langkat.
	6. Yeni Huriani, Eni Zulaiha, & Rika Dilawati. (2022). <i>Buku Saku Moderasi Beragama untuk Perempuan Muslim</i> . Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati.
	7. Pokja Implementasi Moderasi Islam Ditjen Pendidikan Islam. (2019). <i>Implementasi Moderasi Beragama pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam</i> . Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
Pustaka	Pendukung:
	Jurnal/Artikel Ilmiah/Hasil Penelitian
Pustaka	8. Andriadi, A. (2020). Gender Issues in Populer Children's Fairy Tales. <i>Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak</i> , 2(2). file:///C:/Users/user/Downloads/3727-11449-1-PB.pdf
Dosen Pengampu	Andriadi, M.A
Matakuliah Syarat	-

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik			
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	(6)	(7)
1	Sub-CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep keberagaman agama dan budaya Indonesia. [C2,A3]	1.1. Ketepatan menjelaskan Keberagaman Agama di Indonesia. 1.2. Ketepatan menjelaskan Keberagaman Budaya di Indonesia.	Kriteria: Pedoman Penskoran 1 Teknik Test: Tes tertulis reflektif berupa esai singkat.	- Ceramah Interaktif, Diskusi [PB: 1x(2x50'')] Tugas-1: Refleksi keberagaman agama dan budaya di lingkungan sekitar [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]	Kontrak Perkuliahan Konsep keberagaman agama dan budaya Indonesia [4] hal: 1 - 3 [5] hal: 3 - 28	5
2	Sub-CPMK-2: Mampu menjelaskan konsep dasar Moderasi Beragama. [C2,A3]	2.1. Ketepatan menjelaskan Makna Moderasi Beragama. 2.2. Ketepatan menjelaskan Indikator Moderasi Beragama.	Kriteria: Pedoman Penskoran 2 Teknik Test: Diskusi kelompok	- Diskusi kelompok tentang contoh moderasi beragama di Indonesia [PB: 1x(2x50'')] Tugas-2	- Konsep dasar Moderasi Beragama. [4] hal: 3-7	5

		2.3. Ketepatan menjelaskan Prinsip dalam Moderasi Beragama. 2.4. Ketepatan menjelaskan Urgensi Moderasi Beragama Tri Kerukunan Umat Beragama.	dengan penilaian berbasis partisipasi, argumentasi, dan kerja sama.	Laporan Diskusi Kelompok [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]			
3	Sub-CPMK-3: Mampu menjelaskan Konsep Moderasi beragama Perspektif Kementerian Agama [C2,A3]	3.1. Ketepatan dalam menjelaskan Dasar Hukum. 3.2. Ketepatan dalam menjelaskan Penyelarasan Relasi Agama dan Negara. 3.3. Ketepatan dalam menjelaskan Rumusan Moderasi Beragama (Penguatan Moderasi Beragama, Kemenag).	Kriteria: Pedoman Penskoran 3 Teknik Test: Analisis kebijakan pemerintah terkait moderasi beragama	• Studi Kasus, Diskusi [PB: 1x(2x50”)] • Tugas-3 Analisis Studi Kasus [PT+KM:(2+2)x(2x60”)]	-	Moderasi beragama Perspektif Kementerian Agama [1] hal: 43-103. [4] hal: 9-27 [7] hal: 81-203 [7] hal: 121 - 139	15
4	Sub-CPMK-4: Mampu menjelaskan Konsep Moderasi Beragama dalam Perspektif Islam [C2,A3]	4.1. Ketepatan dalam menjelaskan prinsip Wasathiyyah (moderasi) dalam Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.	Kriteria: Pedoman Penskoran Teknik Non-Test:	• Diskusi Kelompok: [PB:1x(2x50”)] Tugas-4: Presentasi Kelompok		Moderasi Beragama dalam Perspektif Islam [1] hal: 46-62	15

		4.2. Ketepatan dalam menjelaskan hubungan antara konsep moderasi Islam dan nilai-nilai keadilan, keseimbangan, serta toleransi. 4.3. Ketepatan dalam memberikan contoh moderasi beragama yang telah diterapkan dalam sejarah Islam (seperti Piagam Madinah). 4.4. Ketepatan dalam menjelaskan peran moderasi beragama dalam membangun harmoni sosial antarumat beragama. 4.5. Ketepatan dalam mengidentifikasi nilai-nilai moderasi beragama sesuai dengan konteks Islam di Indonesia.	Laporan Presentasi Kelompok	[PT+KM:(1+1)x(2x6 0”)]		[8] hal: 173-193 [9] hal: 221-239 [15] hal: semua	
--	--	--	-----------------------------	------------------------	--	---	--

5	Sub-CPMK-5: Mampu membedakan Nilai Universal dan bedah Kata Kunci Moderasi Beragama [C4,A3] (CPMK3)	5.1. Ketepatan dalam mengidentifikasi nilai-nilai universal yang mendasari konsep moderasi beragama. 5.2. Ketepatan dalam membedakan nilai-nilai universal dengan nilai-nilai partikular dalam praktik beragama. 5.3. Ketepatan dalam menjelaskan kata kunci utama seperti toleransi, keadilan, keseimbangan, dan kebebasan dalam moderasi beragama. 5.4. Ketepatan dalam menganalisis hubungan antara nilai universal dan penerapan kata kunci moderasi beragama di masyarakat. 5.5. Ketepatan dalam memberikan contoh penerapan nilai	Kriteria: Pedoman Penskoran Teknik Non-Test: Laporan Tertulis	• Diskusi Kelompok • Analisis Teks [PB:1x(2x50'')] Tugas-5: Laporan Tertulis [PT+ KM⊗2+2)x(2x60)]	Nilai Universal dan bedah Kata Kunci Moderasi Beragama [3] hal: 94-102 [11, 12, 18, 19] hal: semua	10
---	---	--	---	---	---	----

		universal dalam kehidupan beragama di Indonesia.				
6	Sub-CPMK-6: Mampu membedakan Asumsi dan membangun Perspektif [C4,A3] (CPMK3).	6.1. Ketepatan dalam mengidentifikasi asumsi yang sering muncul dalam isu-isu keberagamaan. 6.2. Ketepatan dalam membedakan antara asumsi yang bersifat subjektif dengan fakta yang bersifat objektif. 6.3. Ketepatan dalam menjelaskan dampak asumsi terhadap pola pikir dan perilaku keberagamaan individu atau kelompok. 6.4. Ketepatan dalam menganalisis perspektif yang relevan untuk memecahkan isu-isu keberagamaan	Kriteria: Pedoman Penskoran Teknik non-test: Laporan Proyek	• Diskusi Kelompok • Analisis [PB:1x(2x50”)] Tugas-6: Proyek Individu • [PT+ KM⊗2+2)x(2x60)]	Asumsi dan membangun Perspektif [3] hal: 94-102 [11, 12, 18, 19] hal: semua	

		berdasarkan prinsip moderasi. 6.5. Ketepatan dalam memberikan contoh konkret mengenai bagaimana membangun perspektif yang inklusif dan moderat dalam kehidupan bermasyarakat.				
7	Sub-CPMK-7: Mampu menganalisis isu Sosial dengan <i>Analisis Gunung Es</i> [C6,A3,P3] (CPMK4)	7.1. Ketepatan dalam mengidentifikasi aspek permukaan (perilaku, peristiwa, atau konflik yang terlihat) terkait isu kerukunan umat beragama. 7.2. Ketepatan dalam mengidentifikasi lapisan bawah (keyakinan, nilai, stereotip, atau norma sosial yang memengaruhi kerukunan umat beragama).	Kriteria: Pedoman Penskoran Teknik non-test: Hasil Analisis Tertulis	Analisis isu sosial berkenana dengan moderasi Beragama [PB:1x(2x50'')] Tugas-7: Analisis isu sosial berkenaan dengan moderasi bergama [PT+ KM⊗2+2)x(2x60)]	Menganalisis isu Sosial dengan <i>Analisis Gunung Es</i> [3] hal: 94-102 [11, 12, 18, 19] hal: semua	

		7.3. Ketepatan dalam menganalisis hubungan antara faktor permukaan dan akar masalah dalam isu kerukunan umat beragama. 7.4. Ketepatan dalam memberikan contoh kasus nyata tentang kerukunan umat beragama yang relevan dengan analisis Gunung Es. 7.5. Ketepatan dalam merumuskan strategi berbasis moderasi beragama untuk memperkuat kerukunan umat beragama.				
8	Sub-CPMK-8: Mampu mengevaluasi kondisi Sosial melalui <i>Scenario Thinking</i>	8.1. Ketepatan dalam mengidentifikasi kondisi sosial yang relevan dengan nilai-nilai moderasi beragama.	Kriteria: Pedoman Penskoran Teknik non-test:	Menyusun skenario sosial terkait isu keberagaman di komunitas [PB:1x(2x50'')]	Mengevaluasi kondisi Sosial melalui <i>Scenario Thinking</i> [3] hal: 94-102	

	[C5,A3,P3] (CPMK4).	8.2. Ketepatan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi dinamika sosial terkait moderasi beragama. 8.3. Ketepatan dalam mengembangkan berbagai skenario potensial berdasarkan dinamika sosial yang diamati. 8.4. Ketepatan dalam mengevaluasi dampak masing-masing skenario terhadap kerukunan umat beragama. 8.5. Ketepatan dalam merumuskan langkah strategis yang berbasis moderasi beragama untuk menghadapi skenario yang mungkin terjadi.	Laporan Proyek Menyusun skenario sosial terkait isu keberagaman di komunitas	Tugas-8: Menyusun skenario sosial terkait isu keberagaman di komunitas [PT+ KM⊗2+2)x(2x60)]	[11, 12, 18, 19] hal: semua	
9	ETS/Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Hasil Penilaian, Evaluasi, dan Perbaikan Proses Pembelajaran Berikutnya.					

10	Sub-CPMK-9: Menjelaskan konsep dasar pengembangan diri Pelopor Moderasi Beragama. [C2,A3] (CPMK2).	9.1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar pengembangan diri berdasarkan nilai-nilai moderasi beragama. 9.2. Ketepatan dalam mengidentifikasi karakteristik individu pelopor moderasi beragama. 9.3. Ketepatan dalam menjelaskan pentingnya sikap inklusif, toleransi, dan keseimbangan dalam pengembangan diri pelopor moderasi beragama. 9.4. Ketepatan dalam menggambarkan langkah-langkah konkret untuk membangun kompetensi pelopor moderasi beragama. 9.5. Ketepatan dalam menjelaskan relevansi	Kriteria: Pedoman Penskoran Teknik non-test: Laporan Proyek analisis	• Diskusi Kelompok [PB:1x(2x50”)] Tugas-10: Studi Kasus berdasarkan video kepeloporan [PT+ KM⊗2+2)x(2x60)]	Pengembangan diri Pelopor Moderasi Beragama. [14] hal: semua	10
----	--	--	--	---	---	-----------

		konsep pengembangan diri dengan tantangan keberagaman di masyarakat.				
11-13	Sub-CPMK-10: Mampu menjalankan Strategi Penguatan Moderasi Beragama Proses U (C3,A3,P3] (CPMK4).	10.1.Ketepatan dalam menjelaskan tahapan Proses U dalam strategi penguatan moderasi beragama. 10.2.Ketepatan dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam penerapan strategi penguatan moderasi beragama berbasis Proses U. 10.3.Ketepatan dalam menerapkan langkah-langkah observasi, refleksi, dan tindakan dalam strategi Proses U. 10.4. Ketepatan dalam menyusun strategi penguatan moderasi beragama yang mencerminkan nilai-	Kriteria: Pedoman Penskoran Teknik non-test: Laporan Proyek	Diskusi Kelompok [PB:1x(2x50”)] Tugas-10: Membuat rencana aksi (action plan) yang menguraikan penerapan Strategi Penguatan Moderasi Beragama dengan pendekatan Proses U [PT+ KM⊗2+2)x(2x60)]	Strategi Penguatan Moderasi Beragama Proses U [19] hal: semua	5

		nilai inklusivitas, toleransi, dan keberimbangan. 10.5.Ketepatan dalam mempraktikkan strategi penguatan moderasi beragama sesuai konteks sosial dan budaya masyarakat. 10.6.Ketepatan dalam mengevaluasi efektivitas strategi penguatan moderasi beragama berbasis Proses U untuk mencapai tujuan keberagaman yang harmonis.				
14-15	Sub-CPMK-11: Mampu mengembangkan konsep Moderasi Beragama sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan akademik dan	11.1.Ketepatan dalam menganalisis kebutuhan moderasi beragama di lingkungan akademik dan dunia kerja. 11.2.Ketepatan dalam merumuskan konsep moderasi beragama	Kriteria: Pedoman Penskoran Teknik non-test: Laporan Proyek	Diskusi Kelompok [PB:1x(2x50”)] Tugas-11: Membuat rencana aksi (action plan) yang menguraikan penerapan Strategi	Pengembangan konsep Moderasi Beragama	5

	dunia kerja. [C5,A3,P3] (CPMK 5).	yang relevan dengan tantangan akademik dan profesional. 11.3.Ketepatan dalam menyusun strategi pengembangan moderasi beragama yang kontekstual untuk lingkungan akademik. 11.4.Ketepatan dalam merancang program penguatan moderasi beragama yang aplikatif di dunia kerja. 11.5.Ketepatan dalam mempresentasikan konsep moderasi beragama yang mendukung keberagaman, inklusivitas, dan profesionalitas. 11.6.Ketepatan dalam mengevaluasi efektivitas konsep moderasi beragama		Penguatan Moderasi Beragama dengan pendekatan Proses U [PT+ KM⊗2+2)x(2x60)]			
--	--	---	--	--	--	--	--

		yang diterapkan di lingkungan akademik dan dunia kerja. 11.7.Ketepatan dalam menghasilkan inovasi untuk mendukung pengembangan moderasi beragama yang berkelanjutan.					
16	EAS/Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa						100

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Barnstorming*, *Critical Reading*, *small group discussion*, *collaborative learning*, *project based learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Program Studi	:	Tadris Bahasa Inggris
Mata Kuliah	:	Religious Moderation Education
Kode Mata Kuliah	:	TBI-31025
Semester	:	III
Nama Mahasiswa	:	
NIM	:	

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%))$	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
1	CPL1	CPMK1	Sub-CPMK-1	I-1.1 I-1.2 I-1.3	Tugas-1 <i>Tes essay</i>	5	5				
2	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK-2	I-2.1 I-2.2 I-2.3	Tugas-2 <i>Tes essay</i>	5	5				
3-4	CPL3	CPMK3	Sub-CPMK-3	I-3.1 I-3.2	Tugas-3a Analisis fakta cerita & Sarana Cerita.	15	15				
5	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-4	I-3.3 I-3.4	Tugas-3b Analisis fakta cerita	15	15				

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%))$ *	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
					& Sarana Cerita						
6-7	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK-5	I-5.1	Tugas 4 Mengevaluasi Hasil Analisis fakta cerita & Sarana Cerita.	10	10				
8	Evaluasi Tengah Semester (ETS)										
9	CPL3	CPMK3	Sub-CPMK-6	I-6.1	Tugas-6 Tes Essay	5	5				
10	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-7	I-7.1	Tugas-7 Laporan analisis puisi	10	10				
11	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-8	I-8.1	Tugas-8 Mengevaluasi Hasil Analisis puisi.	5	5				
12	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-9	I-9.1 I-9.2	Tugas-9 Tes Essay	5	5				
13	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-10	I-10.1	Tugas-10 Laporan analisis Unsur-	10	10				

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%))$ *	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
					Unsur naskah Drama.						
14	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-11	I-11.1	Critical Reading	10	10				
15	CPL5	CPMK5	Sub-CPMK-12	I-12.1 I-12.2	Draft Action Plan untuk Pembelajaran dan penilaian sastra di sekolah (Refleksi).	5	5				
16	Evaluasi Akhir Semester (EAS)										
Total Bobot (%)						100	100				
Nilai Akhir Mahasiswa ($\Sigma(\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%)$)											

Catatan: CLO = Course Learning Outcomes, LLC = Lesson Learning Outcomes

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Feny Martina, M.Pd

12 Agustus 2024
Dosen Pengampu



Andriadi, M.A

Penilaian Ketercapaian CPL pada MK Metodologi Penelitian

Program Studi	:	Tadris Bahasa Inggris
Mata Kuliah	:	Literary Appreciation
Kode Mata Kuliah	:	TBI-61100
Semester	:	VI

No	Nama Mahasiswa	NIM	Nilai (0 – 100)	Ketercapaian CPL			
				CPLn	CPLn	CPLn	CPLn
1							
2							
3							
4	Dst.....						